

**USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SDN
KECAMATAN SIDING KABUPATEN BENGKAYANG**

ARTIKEL PENELITIAN

**MARINA
NIM F39111003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2016**

**USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SDN
KECAMATAN SIDING KABUPATEN BENGKAYANG**

ARTIKEL PENELITIAN

**MARINA
NIM F39111003**

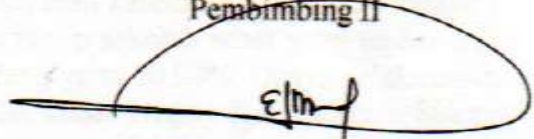
Disetujui,

Pembimbing I



**Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP 195505251976031002**

Pembimbing II



**Edi Purnomo, M. Or
NIP. 198301142008011004**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. Martono
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan



**Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes
NIP 195505251976031002**

USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SDN KECAMATAN SIDING KABUPATEN BENGKAYANG

Marina, Victor Simanjuntak, Edi Purnomo

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi FKIP Untan Pontianak

Email: miandemos@yahoo.co.id

Abstrak: Tujuan penelitian untuk mengetahui peranan Sekolah Dasar Negeri dalam menyediakan UKS di kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian survei. Populasi seluruh SDN Sekecamatan Siding Kabupaten Bengkayang yaitu 12 sekolah. Teknik sampel dengan menggunakan *total sampling* yaitu SDN Sekecamatan Siding Kabupaten Bengkayang yang berjumlah 12 sekolah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian Hasil dari 12 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang, Indikator pendidikan kesehatan yang terdiri dari 13 item pertanyaan didapatkan katagori sedang yaitu 69.87%. Indikator pelayanan kesehatan didapatkan katagori sedang yaitu 63.24%. Indikator lingkungan hidup sekolah sehat yang terdiri dari 10 item pertanyaan didapatkan katagori sedang yaitu 70.00%. Upaya pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang dikategorikan sedang yaitu 65.00%

Kata Kunci: Usaha Kesehatan Sekolah

Abstract: Research purpose to review the role of the state elementary school know the hearts provide UKS in the district Siding Bengkayang. Research Methods singer is descriptive method with forms research collection. The entire population of SDN Sekecamatan Siding Bengkayang That 12 schools. Engineering samples using total sampling Namely with SDN Sekecamatan Siding Bengkayang That amounts to 12 schools. Data analysis was performed using descriptive analysis with fg. Results results of 12 state elementary school in district Siding Bengkayang, Health Education indicators it consists of 13 items that question obtained categories were 69.87%. Indicators of health services obtained categories were yaitu 63.24%. Environmental Indicators The healthy school consists of 10 items that question obtained katagorise dang yaitu 70.00%. The implementation of school health efforts (UKS) on state primary school in district Siding Bengkayang being categorized that is 65.00%

Keywords: School Health Unit

Sekolah merupakan institusi yang terorganisir dengan baik dan merupakan wadah pembentukan karakter dan media yang mampu menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat. Bahkan tak jarang, sekolah melalui anak didiknya mampu mempengaruhi perilaku hidup sehat orang tua anak didik tersebut (Diffah Hanim, dkk, 2005: 2). Melalui sekolah anak didik bisa mendapatkan pendidikan kesehatan untuk menanamkan hidup sehat jasmani dan rohani dalam kelangsungan proses belajar mengajar untuk mencapai berbagai tujuan pendidikan.

Menurut Redja Mudyahardjo (2010:3) pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup dan proses pemartabatan manusia menuju puncak optimalisasi potensi kognitif afektif dan psikomotorik yang dimiliki. Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan kognitif afektif dan psikomotorik yang berlangsung dari pengalaman seumur hidup dalam segala kondisi.

Pelaksanaannya pendidikan memiliki beberapa tujuan seperti yang terkandung dalam Tap MPR nomor IV/MPR/1973 yaitu tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia pembangunan ber-pancasila dan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohaninya, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab, dapat menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, dapat mengembangkan kecerdasannya yang tinggi di sertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya, dan sesama manusia yang sesuai dengan ketentuan yang termasuk dalam Undang-Undang Dasar 1945”

Secara tradisional tujuan utama pendidikan adalah transmisi pengetahuan atau proses membangun manusia menjadi berpendidikan (Sudarwan Danim 2011:40). Oleh karena itu, sebagai manusia harus menyadari betapa pentingnya pendidikan untuk kelangsungan hidup baik individu maupun kelompok.

Pelaksanaan pendidikan ada pembagian jurusan-jurusan atau bidang-bidang ilmu, salah satunya pendidikan jasmani. Menurut Rusli Lutan (1999:14), pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Sedangkan Menurut Samsudin (2008:2), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan kemampuan motorik, pengetahuan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan emosi. Dalam proses belajar mengajar kita dapat melihat tujuan dari pendidikan jasmani di lembaga-lembaga pendidikan diantaranya adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui aktivitas jasmani yang aplikasinya melalui cabang-cabang olahraga yang sudah memasyarakat di lingkungan suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang bersangkutan.

Salah satu diantara bidang-bidang yang terpenting adalah kesehatan. Sekolah mempunyai peranan penting dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada murid dan masyarakat. Kebutuhan kesehatan bagi murid dan masyarakat hampir sama. Keduanya dapat berkembang bersama karena baik kesehatan maupun kesejahteraan murid tak dapat dimajukan apabila kondisi kesehatan masyarakat tidak juga maju.

Menurut Maulana (2009:148-150) pendidikan kesehatan adalah merupakan proses yang mencakup dimensi dan kegiatan-kegiatan intelektual, psikologi, dan sosial yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mengambil keputusan secara sadar dan yang mempengaruhi kesejahteraan diri, keluarga, dan masyarakat.

Maka dari itu kesehatan sekolah dapat diselenggarakan dengan adanya usaha kesehatan sekolah yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan sekolah. Menurut (Rochman Sahudi dkk, 1995:73), UKS adalah singkatan dari Usaha Kesehatan Sekolah. Program UKS berarti segala usaha dan upaya sekolah melatih dan menanamkan cara-cara hidup sehat.

Berdasarkan hasil survei awal menurut informasi yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang, semua sekolah dasar yang ada di Bengkayang memiliki struktur organisasi UKS. Selama ini pihak Dinas Kesehatan berusaha menggalakkan kegiatan UKS dengan mengadakan lomba dokter kecil, penyuluhan kesehatan, serta lomba lingkungan sehat. Tetapi pada kenyataannya sekolah dasar di Bengkayang belum seluruhnya menyediakan program UKS dengan baik, hanya sebagian kecil saja yang menyediakan program UKS secara baik khususnya pada sekolah- sekolah favorit. Hal ini ditandai adanya kegiatan dokter kecil, serta penyuluhan-peyuluah kesehatan yang bekerja sama dengan pihak puskesmas setempat. Serta didukung adanya sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan UKS di sekolah, serta adanya piket jaga di sekolah dasar. Kebanyakan pelaksanaan UKS yang berfungsi sebagai saluran utama pembinaan kesehatan terhadap peserta didik berjalan hanya pada sekolah- sekolah favorit atau inti (misal SD Negeri 02) hal ini ditandai dengan adanya sarana prasarana yang lengkap sehingga untuk menjalankan kegiatan UKS berjalan dengan baik, misalnya dengan adanya alat-alat yang tersedia, serta dengan kegiatan siswa yang menangani langsung berkaitan dengan pertolongan pertama pada siswa yang sakit, sedangkan di sekolah yang kurang favorit pelaksanaannya dikategorikan kurang berjalan secara optimal, meskipun di sekolah tersebut (SD Negeri 01) terbentuk struktur kepengurusan organisasi, serta sarannya.

Kecamatan Siding di Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu kecamatan yang menjadi kecamatan percontohan dalam pelaksanaan program kesehatan, program ini digalakan sebagai dasar kecamatan yang mendapatkan

predikat kecamatan terbersih Kabupaten Bengkayang, atas dasar pertimbangan sebagai kecamatan yang mendapatkan penghargaan dari Dinas kesehatan Kabupaten Bengkayang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Siding.

Berdasarkan hasil observasi tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan peranan sekolah dalam menyediakan UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini berkaitan dengan upaya pelaksanaan pendidikan kesehatan sekolah berhubungan dengan kondisi UKS yang ada di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survey. Penulisan penelitian bertujuan untuk mengetahui kelengkapan dan pemanfaatan Usaha Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Siding Kabupaten Bengkayang. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:3) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat dan terjadi pada sebuah kancah, lapangan atau wilayah tertentu, data yang terkumpul diklasifikasikan dan dikelompokkan menurut jenisnya, sifat, atau kondisinya, kemudian dibuat kesimpulan”.

Adapun berdasarkan metode penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya maka bentuk dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Menurut Gulo (2011 : 117), “survei adalah metode dari responden tentang sampel”.

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. W. Gulo (2002) keseluruhan satuan analisis yang merupakan sasaran penelitian disebut *populasi*. Populasi Dalam penelitian ini adalah sekolah dasar negeri Sekecamatan Siding Kabupaten Bengkayang yang berjumlah 12 sekolah.

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut W. Gulo (2010) sampel sering juga disebut “contoh” yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Populasi dalam penelitian ini mengambil lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Mulia Dharma Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 39 orang. Teknik sampel penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah semua sekolah dasar negeri Sekecamatan Siding Kabupaten Bengkayang yang sama-sama memiliki Usaha Kesehatan Sekolah yang berjumlah 12 sekolah.

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan” (Ahmad Tanzeh dan Suyitno, 2006 : 30).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik survey dengan menggunakan kuesioner atau angket. Sugiyono (2012: 199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.”

Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner. Adapun angket atau kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung tertutup dengan menggunakan dua pilihan yaitu ya, tidak. Dalam angket yang dimaksud dilakukan rincian penilaian diuraikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-kisi Angket

Sub Indikator	Indikator	Jumlah
Pendidikan kesehatan	1. Kebersihan perorang dan lingkungan	4
	2. Pencegahan penyakit menular	3
	3. Gizi	2
	4. P3K	1
	5. Perawatan orang sakit	2
	6. Fasilitas kesehatan	1
Pelayanan kesehatan	1. Pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan	5
	2. Pengawasan kebersihan lingkungan	2
	3. Pencegahan penyakit	2
	4. Kesehatan gigi	3
	5. Pengobatan ringan P3K	5
Lingkungan hidup sekolah yang sehat	1. Bangunan sekolah	6
	2. Kebersihan lingkungan	4
Jumlah		40

Sumber: Ferry Efendi dan Makhudli (2009:213-214).

Untuk soal positif

Ya : 1

Tidak : 0

Untuk soal negatif

Ya : 0

Tidak : 1

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistic deskriptif kuantitatif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai-nilai statistik. Sedangkan teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket

ini menggunakan persentase (Anas Sudijono dalam Albertus 2012:29), seperti berikut :

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Dp = Deskriptif persentase.

N = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

% = Tingkat persentase yang dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Hasil deskripsi data berkaitan dengan jawaban keseluruhan yang terdiri dari 40 item pertanyaan dan 12 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding yang menjadi sampel penelitian didapatkan hasil diuraikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Deskriptif Jawaban Angket Pertanyaan Berkaitan dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang

Variabel	n	Mean		Hasil Minimal		Hasil Maksimal	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	12	26	14	20	7	33	20

Berdasarkan data pada tabel 2 diatas maka didapatkan jawaban yang terdiri dari “ya” dan “tidak” pada 12 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang, maka untuk mean jawaban “ya” adalah 26, jawaban “tidak” adalah 14, selanjutnya hasil minimal jawaban “ya” adalah 20, jawaban “tidak” adalah 7, sedangkan hasil maksimal jawaban “ya” adalah 33, jawaban “tidak” adalah 20.

2. Hasil Jawaban Tiap Sekolah

Hasil jawaban tiap sekolah berkaitan dengan jawaban keseluruhan yang terdiri dari 40 item pertanyaan dan 12 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding

yang menjadi sampel penelitian didapatkan hasil diuraikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Jawaban Tiap Sekolah pada Angket Pertanyaan Berkaitan
dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Kecamatan Siding
Kabupaten Bengkayang

No	Nama Sekolah	Jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	SDN 01 Siding	31	77.50%	9	22.50%
2	SDN 02 Sebujiit	33	82.50%	7	17.50%
3	SDN 03 Tamong	25	62.50%	15	37.50%
4	SDN 04 Sungkung	26	65.00%	14	35.00%
5	SDN 05 Tawang	25	62.50%	15	37.50%
6	SDN 06 Lawang	24	60.00%	16	40.00%
7	SDN 07 Kapot	26	65.00%	14	35.00%
8	SDN 08 Merendeng	30	75.00%	10	25.00%
9	SDN 09 Senoleng	23	57.50%	17	42.50%
10	SDN 10 Medang	26	65.00%	14	35.00%
11	SDN 11 Senebeh	23	57.50%	17	42.50%
12	SDN 12 Tawang Tubung	20	50.00%	20	50.00%

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas maka didapatkan jawaban yang terdiri dari “ya” dan “tidak” pada 12 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang, maka untuk SDN 01 Siding jawaban “ya” adalah 77.50%, jawaban “tidak” adalah 22.50%, untuk SDN 02 Sebujiit jawaban “ya” adalah 82.50%, jawaban “tidak” adalah 17.50%, untuk SDN 03 Tamong jawaban “ya” adalah 62.50%, jawaban “tidak” adalah 37.50%, untuk SDN 04 Sungkung jawaban “ya” adalah 65.00%, jawaban “tidak” adalah 35.00%, untuk SDN 05 Tawang jawaban “ya” adalah 62.50%, jawaban “tidak” adalah 37.50%, untuk SDN 06 Lawang jawaban “ya” adalah 60.00%, jawaban “tidak” adalah 40.00%, untuk SDN 07 Kapot jawaban “ya” adalah 65.00%, jawaban “tidak” adalah 35.00%, untuk SDN 08 Merendeng jawaban “ya” adalah 75.00%, jawaban “tidak” adalah 25.00%, untuk SDN 09 Senoleng jawaban “ya” adalah 57.50%, jawaban “tidak” adalah 42.50%, untuk SDN 10 Medang jawaban “ya” adalah 65.00%, jawaban “tidak” adalah 35.00%, untuk SDN 11 Senebeh jawaban “ya” adalah 57.50%, jawaban “tidak” adalah 42.50%, dan untuk SDN 12 Tawang Tubung jawaban “ya” adalah 50.00%, jawaban “tidak” adalah 50.00%.

3. Hasil Jawaban Tiap Pertanyaan

Hasil jawaban tiap pertanyaan yang terdiri dari 40 item pertanyaan dan 12 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding yang menjadi sampel penelitian didapatkan hasil diuraikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Jawaban Tiap Pertanyaan Berkaitan dengan Usaha Kesehatan
Sekolah (UKS) di Kecamatan Siding
Kabupaten Bengkayang

No	Pertanyaan Ke	Ya		Tidak	
		N	%	N	%
1	Pertanyaan 1	10	83.33%	2	16.67%
2	Pertanyaan 2	10	83.33%	2	16.67%
3	Pertanyaan 3	11	91.67%	1	8.33%
4	Pertanyaan 4	9	75.00%	3	25.00%
5	Pertanyaan 5	10	83.33%	2	16.67%
6	Pertanyaan 6	5	41.67%	7	58.33%
7	Pertanyaan 7	8	66.67%	4	33.33%
8	Pertanyaan 8	8	66.67%	4	33.33%
9	Pertanyaan 9	9	75.00%	3	25.00%
10	Pertanyaan 10	4	33.33%	8	66.67%
11	Pertanyaan 11	10	83.33%	2	16.67%
12	Pertanyaan 12	6	50.00%	6	50.00%
13	Pertanyaan 13	9	75.00%	3	25.00%
14	Pertanyaan 14	9	75.00%	3	25.00%
15	Pertanyaan 15	8	66.67%	4	33.33%
16	Pertanyaan 16	6	50.00%	6	50.00%
17	Pertanyaan 17	11	91.67%	1	8.33%
18	Pertanyaan 18	9	75.00%	3	25.00%
19	Pertanyaan 19	5	41.67%	7	58.33%
20	Pertanyaan 20	7	58.33%	5	41.67%
21	Pertanyaan 21	8	66.67%	4	33.33%
22	Pertanyaan 22	10	83.33%	2	16.67%
23	Pertanyaan 23	11	91.67%	1	8.33%
24	Pertanyaan 24	11	91.67%	1	8.33%
25	Pertanyaan 25	5	41.67%	7	58.33%
26	Pertanyaan 26	2	16.67%	10	83.33%
27	Pertanyaan 27	10	83.33%	2	16.67%
28	Pertanyaan 28	4	33.33%	8	66.67%
29	Pertanyaan 29	4	33.33%	8	66.67%

30	Pertanyaan 30	9	75.00%	3	25.00%
31	Pertanyaan 31	6	50.00%	6	50.00%
32	Pertanyaan 32	10	83.33%	2	16.67%
33	Pertanyaan 33	9	75.00%	3	25.00%
34	Pertanyaan 34	11	91.67%	1	8.33%
35	Pertanyaan 35	7	58.33%	5	41.67%
36	Pertanyaan 36	6	50.00%	6	50.00%
37	Pertanyaan 37	5	41.67%	7	58.33%
38	Pertanyaan 38	11	91.67%	1	8.33%
39	Pertanyaan 39	9	75.00%	3	25.00%
40	Pertanyaan 40	10	83.33%	2	16.67%

4. Hasil Jawaban Tiap Indikator

Hasil jawaban tiap indikator yang terdiri dari 40 item pertanyaan dan 12 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding yang menjadi sampel penelitian didapatkan hasil diuraikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Jawaban Tiap Indikator Berkaitan dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang

No	Indikator	Ya		Tidak	
		n	%	n	%
1	Pendidikan kesehatan	109	69.87%	47	30.13%
2	Pelayanan kesehatan	129	63.24%	75	36.76%
3	Lingkungan hidup sekolah sehat	84	70.00%	36	30.00%

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas maka didapatkan jawaban tiap indikator yang terdiri dari “ya” dan “tidak” pada 12 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang, maka untuk indikator pendidikan kesehatan yang terdiri dari 13 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 69.87%, jawaban “tidak” adalah 30.13%, untuk indikator pelayanan kesehatan yang terdiri dari 17 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 63.24%, jawaban “tidak” adalah 36.76%, dan untuk indikator lingkungan hidup sekolah sehat yang terdiri dari 10 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 70.00%, jawaban “tidak” adalah 30.00%.

5. Hasil Jawaban Tiap Sub Indikator

Hasil jawaban tiap sub indikator yang terdiri dari 40 item pertanyaan dan 12 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding yang menjadi sampel penelitian didapatkan hasil diuraikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Jawaban Tiap Sub Indikator Berkaitan dengan Usaha
Kesehatan Sekolah (UKS) di Kecamatan Siding
Kabupaten Bengkayang

No	Indikator	Ya		Tidak	
		N	%	N	%
1	Kebersihan perorang dan lingkungan	40	83.33%	8	16.67%
2	Pencegahan penyakit menular	23	63.89%	13	36.11%
3	Gizi	17	70.83%	7	29.17%
4	P3K	4	33.33%	8	66.67%
5	Perawatan orang sakit	16	66.67%	8	33.33%
6	Fasilitas kesehatan	9	75.00%	3	25.00%
7	Pemeriksaan pertumbuhan perkembangan	43	71.67%	17	28.33%
8	Pengawasan kebersihan lingkungan	12	50.00%	12	50.00%
9	Pencegahan penyakit	18	75.00%	6	25.00%
10	Kesehatan gigi	27	75.00%	9	25.00%
11	Pengobatan ringan P3K	38	63.33%	22	36.67%
12	Bangunan sekolah	49	68.06%	23	31.94%
13	Kebersihan lingkungan	35	72.92%	13	27.08%

Berdasarkan data pada tabel 6 diatas maka didapatkan jawaban tiap sub indikator yang terdiri dari “ya” dan “tidak” pada 12 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang, maka untuk sub indikator kebersihan perorangan dan lingkungan yang terdiri dari 4 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 83.33%, jawaban “tidak adalah 16.67%, untuk sub indikator pencegahan penyakit menular yang terdiri dari 3 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 63.89%, jawaban “tidak adalah 36.11%, untuk sub indikator gizi yang terdiri dari 2 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 70.83%, jawaban “tidak adalah 29.17%, untuk sub indikator P3K yang terdiri dari 1 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 33.33%, jawaban “tidak adalah 66.67%, untuk sub indikator perawatan orang sakit yang terdiri dari 2 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 66.67%, jawaban “tidak adalah 33.33%, untuk sub indikator fasilitas kesehatan yang terdiri dari 1 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 75.00%, jawaban “tidak adalah 25.00%,

untuk sub indikator pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan yang terdiri dari 5 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 71.67%, jawaban “tidak” adalah 28.33%, untuk sub indikator pengawasan kebersihan lingkungan yang terdiri dari 2 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 50.00%, jawaban “tidak” adalah 50.00%, untuk sub indikator pencegahan penyakit yang terdiri dari 2 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 75.00%, jawaban “tidak” adalah 25.00%, untuk sub indikator kesehatan gigi yang terdiri dari 3 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 75.00%, jawaban “tidak” adalah 25.00%, untuk sub indikator pengobatan ringan yang terdiri dari 5 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 63.33%, jawaban “tidak” adalah 36.67%, untuk sub indikator bangunan sekolah yang terdiri dari 6 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 68.06%, jawaban “tidak” adalah 31.94%, untuk sub indikator kebersihan lingkungan yang terdiri dari 4 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 72.92%, jawaban “tidak” adalah 27.08%.

Pembahasan

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan maka didapatkan hasil yang telah diuraikan pada sub bab hasil penelitian. Hasil tersebut menunjukkan untuk setiap indikator rata-rata jawaban yang didapatkan diatas 60% dimana untuk indikator pendidikan kesehatan yang terdiri dari 13 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 69.87%, jawaban “tidak” adalah 30.13%, untuk indikator pelayanan kesehatan yang terdiri dari 17 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 63.24%, jawaban “tidak” adalah 36.76%, dan untuk indikator lingkungan hidup sekolah sehat yang terdiri dari 10 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 70.00%, jawaban “tidak” adalah 30.00%.

Hasil tersebut merupakan gambaran yang menyatakan bahwa pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding secara umum telah melaksanakan dan mendukung dari program usaha kesehatan sekolah tersebut. Hasil tersebut juga didukung oleh tiap sekolah yang terdiri dari 12 Sekolah Dasar Negeri hanya SDN 12 yang persentasenya rendah dimana hanya 50% dari 40 item pertanyaan yang berkaitan dengan usaha kesehatan sekolah yang direalisasikan.

Usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan peserta didik., dimana tujuan usaha kesehatan sekolah adalah untuk mencapai keadaan kesehatan anak yang sebaik-baiknya, yakni: 1) Anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya. 2) Tidak mempunyai kelainan atau mengindap suatu penyakit. 3) Mempunyai sikap, tingkah laku, dan kebiasaan sehat. (Mukh Damami dkk, 2003:89).

Berkaitan dengan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah (UKS) pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang juga memiliki sarana dan saranya yang memnuhi syarat dimana berdasarkan wawancara dan melihat secara langsung yang tersedia setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada pelaksanaan usaha kesehatan sekolah

(UKS). Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Iin Aulia (2007:46), mengenai sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah dijelaskan yang harus ada dalam ruang usaha kesehatan sekolah (UKS) sehingga bisa digunakan dengan semestinya yaitu : 1) Bed tidur (kasur dan selimut). 2) Peralatan P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan). 3) Obat-Obatan. 4) Timbangan badan dan pengukur tinggi. 5) Tandu, dan lain-lain.

Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis serta optimal, menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, maka dari itu kesehatan sekolah dapat diselenggarakan dengan ada usaha kesehatan sekolah yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan sekolah

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian maka asumsi pada latar belakang penelitian maka ditolak secara garis besar pelaksanaan usaha kesehatan sekolah pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sidang secara umum telah dilaksanakan dengan baik walau masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya khususnya untuk P3K.

Beberapa kendala yang dialami saat penelitian diantaranya adalah kondisi lokasi sekolah yang rata-rata untuk jalur transportasi susah ditempuh, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti, namun dengan upaya dan usaha kendala ini dapat diatasi oleh peneliti. Selanjutnya hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diantaranya adalah survey pelaksanaan UKS dan pola hidup sehat siswa kelas V SD se Gusek Bramasari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo oleh Teguh Ardianto, dimana hasil penelitian yang didapatkan pelaksanaan UKS sebagian besar berada dalam katagori cukup yaitu 62.5%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan penelitian sebagai dasar jawaban dari masalah penelitian yang diajukan sebelumnya, adapun kesimpulan tersebut adalah hasil penelitian berdasarkan hasil tiap sekolah, seluruh item pertanyaan yang terdiri dari 40 pertanyaan dan 3 indikator utama maka disimpulkan tersebut rata-rata jawaban yang didapatkan diatas 60%, maka upaya pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Siding Kabupaten Bengkayang dikatagorikan sedang yaitu 65.00%. Pada indikator pendidikan kesehatan yang terdiri dari 13 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 69.87%, jawaban “tidak adalah 30.13%. Pada indikator pelayanan kesehatan yang terdiri dari 17 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 63.24%, jawaban “tidak adalah 36.76%. Pada indikator lingkungan hidup sekolah sehat yang terdiri dari 10 item pertanyaan didapatkan jawaban “ya” adalah 70.00%, jawaban “tidak adalah 30.00%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang diajukan adalah perlu adanya supervisi dan evaluasi berkala berkaitan dengan usaha kesehatan sekolah(UKS) yang dilakukan, hal ini bertujuan agar usaha kesehatan sekolah yang diprogramkan akan terlaksana dengan maksimal. Perlu adanya edukasi pada setiap peserta didik agar bisa mengoptimalkan kualitas hidup sehat dan bekal pengetahuan khususnya untuk P3K.

DAFTAR RUJUKAN

- Albertus. 2012. *Hambatan Siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Pontianak Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. (Skripsi). Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Diffah, Hanim; Eko, Yuliasuti; dan Marhamah, Nurchasanah. 2005. *Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ferry, Efendi dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ferry, Efendi dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lutan, Rusli. 1999. *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*, Direktorat Jenderal Olahraga. Jakarta: Depdiknas.
- Maulana. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Buku Kedokteran.
- Redja, Mudyahardjo. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rochman, Sahudi; Malik, Thachir; Suyatno; Sadar, Ardhie; M. Sukardi . 1995. *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elka